

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Indonesia memiliki berbagai permasalahan yang harus diatasi sebagai sebuah negara dalam upaya pembangunan nasional, salah satunya adalah aspek kesehatan. Persoalan kesehatan di Indonesia saat ini masih kompleks, terutama dalam hal kesehatan balita. Banyak masalah yang muncul terkait ibu hamil dan balita, yang berdampak pada tingginya angka kematian bayi (AKB) dan angka kematian ibu (AKI) (Izazi et al., 2022). Keikutsertaan ibu dalam setiap kegiatan posyandu tentu berpengaruh terhadap status gizi anak balitanya, karena salah satu tujuan posyandu adalah memantau dan meningkatkan status gizi masyarakat, terutama anak balita dan ibu hamil (Wati, 2020).

Posyandu adalah fasilitas kesehatan yang berfungsi untuk melayani balita, termasuk layanan penting seperti kesehatan keluarga berencana (KB), pemantauan gizi, imunisasi, pemberian vitamin, serta pemeriksaan kesehatan balita. Menurut Kementerian Kesehatan (2012), Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dilaksanakan oleh, dari dan bersama masyarakat. Pelayanan Posyandu mencakup pelayanan-pelayanan: Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) serta imunisasi dan gizi. Posyandu membantu dan memantau pertumbuhan pada anak sehingga anak tidak mengalami kurang gizi atau

dapat disebut juga gizi buruk. Salah satu permasalahan gizi buruk yang mendapatkan prioritas penanganan di Indonesia adalah *stunting*. Dikutip dari Baskoro (2023) Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022 prevalensi balita *wasting* sebesar 7,7% dan balita *stunting* 21,6%. Sebagai salah cara menangani permasalahan gizi pada anak serta pencegahan *stunting*, pemerintah melalui posyandu mengadakan kegiatan Pemberian Makanan Tambahan (PMT).

Prosedur pengolahan data tumbuh kembang balita dilakukan dengan mencatat hasil pemeriksaan pada buku yang diberikan kepada anggota posyandu. Data tersebut kemudian direkap dalam buku kegiatan posyandu, Kartu Menuju Sehat (KMS), dan hasil penimbangan ditampilkan dalam grafik batang di papan tulis. Tidak hanya itu, Dalam melaksanakan kegiatannya, Posyandu mendapatkan pembiayaan dari berbagai sumber. Pengelolaan dana dilakukan oleh kader Posyandu, termasuk dalam hal pencatatan dan pelaporannya. Pencatatan dan pelaporan keuangan merupakan aspek penting dalam menjalankan suatu usaha atau organisasi. Laporan keuangan mempermudah pemantauan kinerja keuangan Posyandu (Zilfana et al., 2022). Karena itu, penerapan teknologi informasi diperlukan untuk mempermudah penyampaian informasi kepada masyarakat (Izazi et al., 2022).

Di dalam bidang usaha, perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak yang cukup berarti dalam perkembangan usahanya dan juga dapat memberikan pilihan terhadap pengambilan keputusan bisnis maupun dalam hal peningkatan pelayanan. Saat ini, setiap orang dapat

mengakses teknologi informasi karena kemudahan dan ketersediaan sarana yang memadai, sehingga informasi telah menjadi kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan manusia. (Sabaruddin et al., 2022). Dengan perkembangan teknologi informasi yang terus berkembang, hal ini tidak hanya bermanfaat bagi kita sebagai individu, tetapi juga memberikan manfaat yang signifikan bagi pihak tertentu, seperti perusahaan, pemerintahan dan lain sebagainya.

Saat ini sistem informasi telah digunakan sebagai alat untuk mendukung proses bisnis pada perusahaan ataupun lembaga pemerintah. Proses kerja pemerintah menjadi lebih mudah dengan adanya perkembangan teknologi seperti membantu proses manajemen ataupun penyelenggaraan kegiatan pemerintah. Kemudahan yang diberikan dari perkembangan teknologi informasi dapat berbentuk akses data dalam jumlah besar yang dapat digunakan oleh pemerintah untuk mengambil keputusan. Tidak hanya itu sistem informasi dapat memberikan kepastian bahwa proses bisnis dan layanan dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien. Salah satu contohnya yaitu sistem informasi pada posyandu yang dapat mendukung kelancaran kegiatan posyandu serta membantu mengambil keputusan kesehatan ibu dan anak secara tepat.

Berdasarkan keterangan pihak Kelurahan Lubang Buaya yang menangani posyandu melalui pra-survei yang dilakukan peneliti, Posyandu yang berada di Kelurahan Lubang Buaya, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur adalah bagian kecil pemerintah yang belum dapat memanfaatkan

sistem informasi untuk penyelenggaraan kegiatannya. Selama ini, proses pencatatan belanja untuk keperluan posyandu masih dilakukan secara manual berupa tulis tangan pada buku atau kertas. Dengan jumlah keperluan yang harus dibelanjakan yang tidak signifikan sering kali menimbulkan berbagai permasalahan. Pertama, adanya risiko barang yang sudah dibelanjakan tidak tercatat atau jumlah barang yang dibelanjakan tidak sesuai. Kedua, lambatnya proses pencatatan serta pelaporan yang dikarenakan masih dilakukan secara manual.

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan, seperti menurut penelitian Saputro (2022) menjelaskan bahwa permasalahan yang terjadi adalah proses pencatatan data masih manual sehingga laporan masih harus diperbaiki. Perancangan sistem ini dibuat agar memudahkan pemakaian aplikasi serta dapat meningkatkan pelayanan posyandu.

Selain itu, penelitian oleh (Noviana & Marpaung, 2023) juga menjelaskan bahwa dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk melakukan pencatatan, mengatasi penumpukan laporan yang sudah diperoleh, serta mengatasi jadwal pemeriksaan kandungan dan imunisasi balita. Penelitian ini menghasilkan aplikasi dengan informasi kelola data pengguna sistem, kelola data identitas dan pemeriksaan balita, grafik perkembangan balita, kelola data identitas dan pemeriksaan ibu hamil, notifikasi sebagai pengingat jadwal imunisasi balita dan notifikasi pengingat jadwal periksa kesehatan selama masa kandungan bagi ibu hamil yang dikirim melalui aplikasi WhatsApp, dan cetak atau unduh laporan pemeriksaan ibu hamil dan balita.

Penelitian lain oleh Mulyati & Ridwan (2023) menyebutkan permasalahan pada lambatnya dalam mengolah data yang disebabkan oleh banyaknya data yang dikumpulkan dalam waktu singkat. Penelitian ini menghasilkan sebuah sistem yang dinilai cukup efektif dan efisien. Sistem ini dapat mempermudah pengguna sistem dalam melakukan pencatatan dan penyimpanan data. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah SWOT serta menggunakan sistem *Extreme Programming* sebagai metode pengembangan sistemnya.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi Posyandu pada Kelurahan Lubang Buaya serta didukung penelitian sebelumnya yang telah membuat konsep rancang bangun sebuah sistem. Maka peneliti ini akan membuat sebuah rancang bangun Sistem Informasi Akuntansi Kas (SIKDU) untuk mempermudah proses pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas pada Posyandu yang ada di kelurahan. Sistem yang baik diperlukan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Dengan ini peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian agar dapat membantu menyelesaikan masalah yang terjadi pada Posyandu yang berada di Kelurahan Lubang Buaya dengan judul **“Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Kas Posyandu (SIKDU) pada Kelurahan Lubang Buaya”**.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Kas yang saat ini diterapkan pada Posyandu di Kelurahan Lubang Buaya Jakarta Timur?

2. Bagaimana konsep rancang bangun suatu Sistem Informasi Akuntansi Kas Posyandu (SIAKDU) yang dapat digunakan pada Posyandu yang ada di Kelurahan Lubang Buaya Jakarta Timur?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

1. Menganalisis Sistem Informasi Akuntansi Kas yang saat ini diterapkan pada Posyandu yang berada di Kelurahan Lubang Buaya Jakarta Timur.
2. Membuat konsep rancang bangun sebuah Sistem Informasi Akuntansi Kas Posyandu (SIAKDU) yang dapat digunakan pada Posyandu yang berada di Kelurahan Lubang Buaya Jakarta Timur.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini dapat mendukung penggunaan Metode FAST (*Framework Application of System Thinking*) yang merupakan suatu pendekatan dalam pengembangan sebuah sistem.
- b. Penelitian ini dapat menjadi sumber literatur bagi penelitian selanjutnya yang ingin meneliti topik yang sama yaitu terkait dengan rancang bangun sistem informasi akuntansi.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi Posyandu Yang Berada Di Kelurahan Lubang Buaya Jakarta Timur

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi Posyandu yang berada di Kelurahan Lubang Buaya Jakarta Timur terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi Kas yang telah diterapkan saat ini. Selain itu, penelitian ini akan membantu Posyandu yang berada di Kelurahan Lubang Buaya Jakarta Timur dalam memiliki konsep rancang bangun Sistem Informasi Akuntansi Kas Posyandu (SIKDU) yang dapat digunakan di kemudian hari. Sehingga diharapkan pengelolaan kas dapat menjadi lebih baik.

- b. Bagi Kelurahan Lubang Buaya Jakarta Timur

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi Kelurahan Lubang Buaya Jakarta Timur terkait dengan pengelolaan kas pada Posyandu yang berada di Kelurahan Lubang Buaya Jakarta Timur. Dari hasil evaluasi ini diharapkan dapat membantu Kelurahan Lubang Buaya Jakarta Timur dalam membuat kebijakan terkait dengan Pengelolaan Kas Posyandu. Selain itu, penelitian ini dapat membantu Kelurahan Lubang Buaya Jakarta Timur dalam memiliki konsep rancang bangun Sistem Informasi Akuntansi Kas Posyandu (SIKDU) yang dapat digunakan pada seluruh Posyandu yang dikelola kelurahan.